

**STUDI TENTANG PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA SMP-3 PALANGKARAYA**

M a k a l a h

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat guna Mencapai
Gelar Sarjana dalam
Ilmu Tarbiyah**

o l e h

MARWAN

NIM : 8515003843



**INSITITUT AGAMA ISLAM NEGERI "ANTASARI"
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
PALANGKA RAYA**

1990

PENGESAHAN


Makalah yang berjudul " STUDI TENTANG PELAKSANAAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMP-3 PALANGKA RAYA." telah
diseminarkan pada sidang Panitia Ujian Makalah Fakultas
Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, pada :

H a r i : Jum'at
Tanggal : 2 Nopember 1990 M
13 Rabiul Aknir 1411 H

dan diuudisiumkan pada :

H a r i : Jum'at
Tanggal : 2 Nopember 1990 M
13 Rabiul Akhir 1411 H

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA,


DRS. SYAMSIR S, M.S.
NIP. 150183084

PANITIA SEMINAR

1. DRS. AHMAD SYAR'I
MODERATOR
2. DRA. ZURINAL ZAIN
PENANGGAP I
3. DRS. M. MARJUDI
PENANGGAP II

Tanda Tangan



Palangka Raya, 1 Nopember 1990

NOTA DINAS

K e p a d a

H a l : Mohon dapat Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
diseminarkan IAIN Antasari Palangka Raya
Makalah saudara di -
M A R W A N Palangka Raya

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Sesudah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan se-
perlunya, maka kami berpendapat bahwa Makalah

saudara : M a r w a n

N I M : 8515003843

Yang berjudul : STUDI TENTANG PELAKSANAAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA SMP-3 PALANGKA RAYA

sudah dapat diseminarkan, untuk memenuhi persyaratan mem-
peroleh gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah pada Fakultas Tar-
biyah IAIN Antasari Palangka Raya.

Demikian, semoga dapat diseminarkan dalam waktu yang
tidak terlalu lama.

Wassalam

Pembimbing,


Drs. AHMAD SYAR'I

NIP. 15022661

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan taufik dan hidayah-Nya Makalah dengan judul " Studi Tentang Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada SMP-3 Palangka Raya " dapat penulis selesaikan dalam wujudnya sekarang ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dan dengan daya yang ada untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penyusunan Makalah ini, namun penulis menyakini adanya kekurangan-kekurangan dan mengharapkan saran-saran dari ibu-ibu, bapak-bapak, dari saudara sekalian untuk penyempurnaan Makalah ini.

Dalam penyusunan Makalah ini dari awal hingga terwujud seperti sekarang ini, telah banyak diperoleh bantuan dari semua pihak, terutama :

1. Bapak Drs. Syamsir Salam, M.S. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, yang banyak memberikan pengarahan dalam penyusunan Makalah ini.
2. Bapak Drs. Ahmad Syar'i sebagai Pembimbing yang telah memberikan pemikiran, arahan dan bimbingan sehingga tersusunnya Makalah ini.
3. Saudara-saudara mahasiswa dan semua pihak yang telah memberikan saran-saran dan masukan-masukan untuk lebih sempurnanya Makalah ini.

Kepada semua pihak yang telah memberikan pemikiran , saran-saran dan masukan-masukan, penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
NOTA DINAS	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
BAB II. LANDASAN TEORI	6
A. Pengertian Pendidikan Agama Islam ...	6
B. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam ..	7
C. Administrasi Kurikulum	8
D. Metode Mengajar Pendidikan Agama Islam	11
E. Evaluasi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam	12
F. Prestasi Belajar	14
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	16
A. Bahan dan Macam Data Yang Digunakan ..	16
B. Teknik Penarikan Contoh	17
C. Teknik Pengumpulan Data	17
D. Teknik Analisa Data	19

BAB	IV. PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA	
	SMP- \rightarrow PALANGKA RAYA	20
	A. Latar Belakang Objek	20
	B. Penyajian dan Analisa Data	22
BAB	V. PENUTUP	31
	A. Kesimpulan	31
	Saran-saran	31

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan masalah pokok yang mendapat perhatian semua pihak, baik pemerintah, orang tua, maupun masyarakat. Sebab kemajuan suatu bangsa sangat tergantung kepada kemajuan dan kebernasilian pelaksanaan pendidikan bangsa itu sendiri. Oleh karena itu semua usaha pendidikan harus diarahkan kepada tujuan pendidikan nasional, sebagaimana dirumuskan dalam TAP NO II/MPR/ 1988, yaitu :

Pendidikan nasional beruasarkan Pancasila, bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan trampil serta sehat jasmani dan rohani.

Tujuan pendidikan nasional di atas mengikat terhadap semua kegiatan pendidikan, termasuk pendidikan agama Islam. Sebab pendidikan agama Islam salah satu aspek dari pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional tidak dapat berhasil dengan baik apabila salah satu aspek tidak mendapat perhatian sebagaimana mestinya. Karena itu pendidikan agama Islam juga turut menentukan tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Hal ini terlihat pada bagian tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu manusia beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dapat dicapai antara lain melalui pendidikan agama Islam. Karena itu tujuan pendidikan agama Islam harus selaras dan merupakan jabaran dari pendidikan nasional. Adapun tujuan pendidikan agama Islam dirumuskan sebagai berikut :

Tujuan pendidikan agama Islam adalah meningkatnya ketaqwaan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa artinya menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial kemasyarakatan dan menjadi warga negara yang baik dalam negara yang berdasarkan Pancasila (Departemen Agama RI, 1985/1986 : 13).

Untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam diatas, maka pendidikan agama Islam diajarkan pada semua jenjang dan jenis pendidikan dan menjadi bagian dari kurikulum; mulai dari tingkat dasar, tingkat menengah, sampai dengan perguruan tinggi.

Pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan mulai kelas I sampai dengan kelas III. Bidang studi pendidikan agama Islam terdiri dari beberapa sub bidang studi yaitu keimanan, ibadah, akhlak, sejarah Islam dan membaca/menulis huruf Al-Qur'an. Setiap penyajian materi pendidikan agama Islam kepada siswa menggunakan berbagai metode. Penggunaan metode sangat bergantung kepada kemampuan guru agama Islam dalam memilih metode yang dianggap tepat

dalam memberikan materi pendidikan agama Islam.

Agar pelaksanaan pendidikan agama Islam dapat berjalan dengan baik dan siswa berminat terhadap pendidikan agama Islam, maka guru pendidikan agama Islam harus melaksanakan administrasi kurikulum, menggunakan metode, mengajar yang tepat, evaluasi belajar, memperhatikan lingkungan belajar siswa, fasilitas/alat belajar mengajar yang memadai dan sebagainya sehingga prestasi belajar siswa menjadi lebih baik, dan sebaliknya jika hal di atas kurang mendapat perhatian, maka prestasi belajar siswa menjadi rendah.

Berdasarkan hal-hal di atas, penulis tertarik untuk meneliti pelaksanaan pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama, sehingga judul penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : " Studi Tentang Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada SMP-3 Palangka Raya." Hasil penelitian ini dimaksudkan menjadi dasar peningkatan pendidikan agama Islam pada SMP-3 Palangka Raya khususnya dan SMP pada umumnya.

Penetapan SMP-3 Palangka Raya sebagai lokasi penelitian, karena belum ada yang meneliti masalah di atas disamping itu memungkinkan data dapat diperoleh dengan mudah dan lengkap, sehingga berbagai problem yang dihadapi SMP-3 Palangka Raya dapat diketahui sekaligus menjadi dasar pijakan dalam menentukan arah pelaksanaan lebih lanjut.

Mengingat ruang lingkup pelaksanaan pendidikan agama Islam itu sangat luas, maka dalam penelitian ini dibatasi hanya dalam hal pelaksanaan administrasi kurikulum, penggunaan metode mengajar, pelaksanaan evaluasi belajar mengajar dan prestasi belajar siswa.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan pokok penelitian ini, meliputi :

1. Bagaimana pelaksanaan administrasi kurikulum pendidikan agama Islam di SMP-3 Palangka Raya.
2. Metode apa saja yang digunakan guru pendidikan agama Islam SMP-3 Palangka Raya.
3. Bagaimana pelaksanaan evaluasi belajar mengajar di SMP-3 Palangka Raya.
4. Bagaimana prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam di SMP-3 Palangka Raya.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan administrasi kurikulum pendidikan agama Islam di SMP-3 Palangka Raya.
2. Untuk mengetahui metode mengajar yang digunakan guru pendidikan agama Islam di SMP-3 Palangka Raya.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi belajar mengajar pendidikan agama Islam di SMP - 3 Palangka Raya.
4. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam

bidang studi pendidikan agama Islam di SMP-3 Palangka Raya.

Adapun kegunaan penelitian ini, adalah :

1. Sebagai bahan informasi bagi SMP-3 Palangka Raya terutama kepala sekolah dan guru bidang studi pendidikan agama Islam, khususnya menyangkut pelaksanaan administrasi kurikulum, metode mengajar, evaluasi belajar mengajar, serta prestasi belajar siswa sehingga dapat digunakan sebagai rujukan pelaksanaan lebih lanjut.
2. Sebagai sumbangan pemikiran dalam turut serta meningkatkan mutu pendidikan agama Islam, baik bagi SMP-3 Palangka Raya maupun pendidikan agama Islam bagi SMP lainnya.
3. Sebagai bahan studi ilmiah untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Sebelum mengemukakan pengertian pendidikan agama Islam, maka terlebih dahulu dikemukakan pengertian pendidikan, antara lain :

1. Yang disebut pendidikan adalah usaha yang sadar, teratur, dan sistematis di dalam memberikan bimbingan/bantuan kepada orang lain (anak) yang sedang berproses menuju kedewasaan. (Drs. H.M. Haii Anshari, 1982 : 29).
2. Pendidikan ialah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan (M. Ngalim Purwanto, 1987 : 11).

Berdasarkan kedua definisi di atas dapat dirumuskan, bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar, teratur, sistematis dan bertanggung jawab oleh sipendidik terhadap siterdidik untuk membimbing dan memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.

Sedangkan pengertian pendidikan agama Islam dikemukakan oleh para ahli, antara lain :

1. Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani/ rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran-ukuran Islam. (Ahmad D. Marimba, 1974 : 28).
2. Pendidikan agama Islam ialah bimbingan dan asuhan yang diberikan kepada anak dalam pertumbuhan jasmani dan rohani untuk mencapai tingkat dewasa sesuai dengan ajaran agama Islam, dalam negara RI berdasarkan Pancasila. (Departemen Agama RI, 1985/1986 : 10).

Dari kedua definisi di atas, maka pendidikan agama Islam adalah suatu usaha sadar, teratur, sistematis, dan bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan, asuhan, dan pengajaran kepada anak didik untuk membentuk kedewasaan dan kepribadian berdasarkan ajaran agama Islam.

B. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

1. Dasar Pendidikan Agama Islam

Menurut Ahmad D. Marinba, " Dasar pendidikan agama Islam adalah firman Tuhan dan Sunah Rasulullah SAW." (1974 : 44).

Hal ini sesuai dengan Al Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 2, berbunyi :

Artinya :

Kitab (Al Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa. (Departemen Agama RI, 1982/1983 : 8).

Dan Hadits Rasulullah yang dimuat dalam Dienul Islam, karangan Drs. Kasruddin Razak. (1971 : 108 -- 109).

تَرَكْتُ فِيكُمْ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ إِنْ تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا لَنْ تَضِلُّوا أَبَدًا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ رَسُولِهِ

Artinya :

Kutinggalkan untuk kamu dua perkara (pusaka), kamu tidak akan tersesat selama-lamanya, selama kamu berpegang kepada keduanya : Kitabullah dan Sunah Rasulnya. (Riwayat Bukhari dan Muslim).

Berdasarkan 2 dalil di atas, maka dasar pendidikan agama Islam adalah Al Qur'an dan Al Hadits.

Bagi bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila, maka pelaksanaan pendidikan harus berdasarkan Pancasila. Dengan dasar Pancasila dimaksud tidak berarti pendidikan Islam dilarang berdasarkan Al Qur'an dan Al Hadits. Sebab hakekat dari dasar Pancasila tersebut dikandung pula pengakuan terhadap dasar lain yang tidak bertentangan dengan Pancasila. Bagi pendidikan agama Islam, dasar Al - Qur'an dan Al Hadits termasuk pula nilai-nilai Pancasila didalamnya.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Para ahli mengemukakan tujuan pendidikan agama Islam antara lain :

- a. " Tujuan pendidikan Islam ialah terbentuknya kepribadian muslim." (Ahmad D. Marimba, 1974 : 28).
- b. Tujuan pendidikan agama Islam adalah meningkatkannya ketaqwaan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa artinya menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial kemasyarakatan dan menjadi warga negara yang baik dalam negara RI yang berdasarkan Pancasila. (Departemen Agama RI, 1985/1986 : 13).

Dari kedua tujuan di atas, jelas bahwa rumusan tujuan pendidikan agama Islam mengandung cita-cita untuk membentuk siswa/anak didik agar menjadi manusia yang berkepribadian muslim bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berjiwa Pancasila.

C. Administrasi Kurikulum

Administrasi kurikulum merupakan bagian integral dari administrasi pendidikan dan administrasi umumnya.

Menurut Drs. Suryo Subroto (1984 : 19), " Dalam administrasi kurikulum kegiatan dititikberatkan kepada kelancaran pembinaan situasi belajar mengajar."

Dari kegiatan administrasi di atas, dapat dimengerti bahwa administrasi kurikulum adalah suatu usaha mengatur, mengarankan, dan melaksanakan semua isi kurikulum dalam kegiatan mengajar dan belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah, mencakup penusunan program pengajaran tahunan, semesteran, mingguan dan harian, kelengkapan buku absensi bidang studi, daftar nilai dan prestasi siswa, sistem pembagian pembina bidang studi dan sebagainya.

Dengan demikian guru harus memakai dan melaksanakan kurikulum yang meliputi tujuan kurikulum, isi program, pokok bahasan, sub pokok bahasan, pengalokasian waktu, metode mengajar yang dituangkan dalam kurikulum serta bahan/ materi pelajaran yang tercakup di dalamnya. Dengan memakai, memahami, menguasai dan melaksanakan kurikulum serta memiliki administrasi yang lengkap, maka kegiatan mengajar dan belajar dapat berjalan lancar dan prestasi siswa menjadi baik.

1. Bentuk-Bentuk Kegiatan Administrasi Kurikulum

Menurut Drs. Suryo Subroto (1984 : 28), " Kegiatan administrasi yang terpenting yakni. " :

- a. Kegiatan yang amat erat kaitannya dengan tugas guru.

d. Kegiatan yang erat kaitannya dengan proses belajar mengajar.

a. Kegiatan yang erat kaitannya dengan tugas guru, meliputi :

- 1). Pembagian tugas mengajar yang berarti pembagian tugas untuk bertanggung jawab mengajar satu kelas tertentu.
- 2). Pembagian tugas/tanggung jawab dalam membina ekstrakurikuler ialah kegiatan di luar ketentuan kurikulum yang berlaku seperti Pekan Olah Raga dan Kesenian, Usaha Kesehatan Sekolah, Gerakan Pramuka, Olah Raga Prestasi dan sebagainya.
- 3). Koordinasi penyusunan persiapan mengajar, yang menggunakan Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional yang dikembangkan melalui model satuan pelajaran.

b. Kegiatan yang erat kaitannya dengan proses belajar mengajar, meliputi :

- 1). Penyusunan jadwal pelajaran untuk mengetahui apa yang akan diajarkan pada suatu waktu dalam suatu kelas.
- 2). Penyusunan program berdasarkan satuan waktu tertentu (catur wulan, semesteran, tahunan).
- 3). Pengisian daftar kemajuan kelas untuk mengetahui kemajuan jalannya pelajaran untuk

kelas tertentu.

- 4). Penyelenggaraan evaluasi hasil belajar untuk mendapatkan umpan balik bagi guru tentang tujuan pelajaran telah dicapai.
- b). Kegiatan bimbingan dan penyuluhan adalah bantuan yang diberikan kepada siswa dalam usaha memecahkan kesukaran-kesukaran yang dialaminya.

D. Metode Mengajar Pendidikan Agama Islam

Pada dasarnya metode mengajar bidang studi pendidikan agama Islam tidak berbeda dengan metode mengajar bidang studi lain.

Adapun metode mengajar, antara lain :

1. Metode ceramah.
2. Metode tanya jawab.
3. Metode diskusi.
4. Metode tugas belajar dan resitasi.
5. Metode kerja kelompok.
6. Metode demonstrasi dan eksperimen.
7. Metode sosiodrama (role-playing).
8. Metode problem solving.
9. Metode sistem regu (team teaching).
10. Metode latihan (drill).
11. Metode karyawisata (field-trip).
12. Metode resource person (manusia sumber).
13. Metode survai masyarakat.
14. Metode simulasi. (Nana Sudjana, 1987 : 76--94).

Tiap-tiap metode mengajar di atas mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Karena itu guru dituntut menguasai berbagai macam metode mengajar serta dapat memilih dan menerapkan metode mengajar yang tepat sesuai materi pelajaran, kondisi, situasi dan sebagainya. Ketepatan memilih dan menerapkan metode mengajar menghasilkan efektif

kegiatan mengajar dan belajar yang pada akhirnya semua materi dapat disajikan dan dikuasai siswa sehingga mereka memperoleh prestasi yang tinggi.

Dalam prakteknya, metode mengajar tidak digunakan secara terpisah, tetapi secara kombinasi dan bervariasi dari beberapa metode mengajar yang disertai dengan alat pelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan serta materi yang diberikan dalam kegiatan belajar dan mengajar.

E. Evaluasi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam

Menurut Wayan Nurkancana dan P.P.N. Sumartana,

(1986 : 1), :

Evaluasi pendidikan dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai segala sesuatu dalam dunia pendidikan atau segala sesuatu yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan.

Sesuai dengan pendapat tersebut di atas, maka evaluasi belajar mengajar dapat diartikan sebagai tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari hasil mengajar di sekolah.

Dengan demikian, evaluasi belajar mengajar pendidikan agama Islam adalah usaha/proses untuk menilai penguasaan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan kepribadian siswa setelah kegiatan pendidikan itu berlangsung, serta mengetahui hambatan-hambatan dalam pencapaian tujuan pendidikan agama Islam, baik untuk kepentingan guru, pengelola pendidikan, maupun siswa yang bersangkutan.

Untuk itu evaluasi tidak hanya dilakukan sewaktu-waktu atau temporer, tetapi terus menerus dan berkelanjutan, sepanjang kegiatan mengajar belajar itu berlangsung, yang meliputi aspek kognitif, psikomotor, dan afektif.

Pada dasarnya evaluasi atau penilaian itu digolongkan atas :

- a. Penilaian formatif, yang fungsinya ditekankan kepada perbaikan proses belajar mengajar yang diselenggarakan berdasarkan satuan pelajaran.
- b. Penilaian sumatif, yang fungsinya ditekankan kepada penentuan keberhasilan belajar setiap murid dengan menentukan angka kemajuan. Penentuan semacam ini biasanya dilakukan untuk keperluan pemberian nilai raport, penentuan kenaikan kelas, seleksi, dan sebagainya, (Departemen Agama RI, 1985/1986 : 144).

Dari pendapat di atas, dapat dimengerti bahwa penilaian formatif adalah penilaian pada tiap-tiap satu pokok bahasan atau pada satu satuan pelajaran. Penilaian formatif ini dapat dilaksanakan dengan pre test yaitu penilaian yang diadakan sebelum materi pelajaran dalam satuan pelajaran dimulai, dan pos test yaitu penilaian yang diadakan akhir pelajaran dalam satuan pelajaran, serta penilaian yang diadakan tiap-tiap habis materi dalam satu pokok bahasan.

Kemudian penilaian sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan setiap akhir program pengajaran yang meliputi program pengajaran tahunan untuk menentukan kenaikan kelas dan program pengajaran semesteran/catur wulan untuk mengisi nilai raport.

Sedangkan aspek yang dinilai baik pada penilaian formatif maupun sumatif meliputi pengetahuan, ketrampilan, sikap serta kepribadian yang dimiliki siswa sebagai hasil dari proses pendidikan atau kegiatan belajar mengajar.

F. Prestasi Belajar

Tentang pengertian prestasi dan belajar dikemukakan, sebagai berikut :

1. Menurut kamus baru bahasa Indonesia (1975 : 190), prestasi adalah kemampuan. (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan).
2. Menurut Poerwadarminta (1984 : 108), prestasi adalah hasil yang telah dicapai.
3. Menurut kamus istilah Sosiologi (1975 : 731), prestasi adalah penguasaan suatu ketrampilan atau pengetahuan. (Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI).
4. Menurut WS. Winkel (1983 : 150), prestasi adalah bukti usaha yang dicapai.

Dari beberapa pengertian mengenai prestasi tersebut di atas dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang secara maksimal dalam suatu kegiatan tertentu.

Kemudian tentang pengertian belajar dikemukakan, sebagai berikut :

1. Menurut M. Ngalim Purwanto (1988 : 86), belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.
2. Menurut Oemar Hamalik, (1986 : 40), belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat interaksi dengan lingkungan.

Dari kedua pengertian belajar di atas, dapat dimengerti bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai hasil latihan, ketrampilan, dan pengalaman.

Sedangkan yang dimaksud dengan prestasi belajar menurut Kamus istilah Sosiologi (1975 : 144), adalah penguasaan suatu pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka nilai yang diberikan guru. (Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan kebudayaan).

Dari beberapa pengertian tentang prestasi, belajar, dan pengertian prestasi belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam suatu pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku (sikap). Prestasi belajar itu dapat diukur antara lain dengan test formatif, sub sumatif dan test sumatif.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Bahan dan Macam Data yang Digunakan

Bahan dan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, terdiri dari data tertulis dan data tidak tertulis :

1. 1. Data tertulis ialah data yang diperoleh melalui dokumenter dan tulisan yang meliputi :

- a. Sejarah berdirinya SMP-3 Palangka Raya.
- b. Letak dan luas lokasi serta luas gedung sekolah.
- c. Sarana dan fasilitas.
- d. Keadaan siswa menurut agama.
- e. Guru dan pegawai administrasi.
- f. Latar belakang pendidikan guru agama Islam.
- g. Nilai ulangan semester ganjil dan genap tahun ajaran 1989/1990, pendidikan agama Islam.

2. Data tidak tertulis ialah data diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, kepala tata usaha, guru pendidikan agama Islam, dan dengan angket kepada siswa, yang meliputi :

- a. Pengalaman guru pendidikan agama Islam.
- b. Penggunaan dan pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam.
- c. Metode mengajar yang digunakan guru pendidikan agama Islam.
- d. Pelaksanaan evaluasi belajar mengajar pendidikan agama Islam.

B. Teknik Penarikan Contoh

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP-3 Palangka Raya tahun ajaran 1989/1990, yang beragama Islam, berjumlah 257 orang, terdiri dari kelas I berjumlah 99 orang, kelas II berjumlah 83 orang, dan kelas III berjumlah 75 orang. Kemudian guru agama Islam 1 orang.

2. Sampel

Karena tidak mungkin meneliti seluruh populasi di atas, maka dilakukan sistem sampel. Pada dasarnya semua siswa kelas I, II, dan kelas III menjadi sampel, namun karena kelas III tidak mungkin dijadikan sampel berhubung sedang mengikuti Evaluasi Belajar Tahap Akhir dan Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional, maka hanya kelas I dan kelas II dijadikan sampel.

Besar sampel adalah 31,13 %, sehingga jumlah siswa yang terpilih menjadi sampel sebanyak 80 orang, terdiri dari kelas I sebanyak 40 orang, dan kelas II sebanyak 40 orang juga.

Penentuan siswa yang terpilih menjadi sampel pada masing-masing kelas I dan kelas II digunakan teknik random sampling, artinya semua siswa mendapat kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Sedangkan guru pendidikan agama Islam sekaligus dijadikan sampel.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, yaitu penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap masalah yang diteliti baik guru maupun siswa dalam kegiatan belajar mengajar, metode guru dalam menyampaikan bahan pelajaran,

certa sarana dan fasilitas yang dimiliki SMP-3 Palangka Raya.

2. Wawancara, yaitu penulis berwawancara langsung dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala tata usaha, dan dengan guru pendidikan agama Islam berdasarkan pedoman wawancara yang sudah disiapkan. Wawancara digunakan untuk mendapat data tentang penggunaan dan pelaksanaan kurikulum, metode mengajar yang digunakan, pelaksanaan evaluasi belajar mengajar, sarana dan fasilitas yang dimiliki SMP-3 Palangka Raya.
3. Angket, yaitu teknik pengumpulan data dimana penulis mengajukan daftar pertanyaan tertulis yang dibagikan kepada seluruh responden untuk diisi dan dijawab oleh siswa yang terpilih sebagai sampel. Dengan teknik ini didapatkan data tentang metode mengajar yang digunakan serta pelaksanaan evaluasi belajar mengajar.
4. Dokumenter, yaitu penulis langsung mengumpulkan data dengan cara mencatat nilai ulangan umum semester ganjil dan genap tahun ajaran 1989/1990, bidang studi pendidikan agama Islam dari nilai sekolah, sejarah sendirinya SMP-3 Palangka Raya, letak dan luas lokasi serta luas gedung, jumlah murid menurut agama, jumlah guru dan pegawai administrasi.

D. Teknik Analisa Data

Dalam rangka analisa data, penulis menggunakan langkah-langka sebagai berikut :

1. Editing

Langkah pertama untuk menganalisa data adalah mengedit data yang diperoleh, terutama dari angket dan hasil wawancara.

2. Klasifikasi Data

Setelah selesai mengedit data, langkah selanjutnya mengklasifikasikan data yang terkumpul sesuai dengan permasalahan penelitian.

3. Menghitung Frekuensi

Dalam rangka menghitung frekuensi dan prosentasi data yang diperoleh melalui angket digunakan dan disajikan dalam bentuk tabel, dengan rumus : $\frac{F}{N} \times 100 = \dots\%$

F = Frekuensi.

N = Jumlah angket yang dibagikan.

Setiap penyajian tabel diikuti dengan interpretasi dan selanjutnya setelah penyajian data sesuai permasalahan penelitian diikuti dengan analisa data.

BAB IV

PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMP-3 PALANGKA RAYA

A. Latar Belakang Objek

1. Sejarah berdirinya SMP-3 Palangka Raya

Sekolah Menengah Pertama 3 Palangka Raya, didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 10 Oktober 1977, nomor 0455/0/1977. Keadaan gedungnya permanen terdiri dari ruang belajar, ruang guru, ruang administrasi, perpustakaan, laboratorium IPA, ruang keterampilan, kamar WC dan ruang kepala Sekolah. Kepala Sekolah yang pertama sejak bulan Oktober 1977 hingga 19 September 1989 adalah H. Djuriah Lambung, dan sejak tanggal 20 September 1989 hingga sekarang adalah Hajirun.

2. Keadaan guru, pegawai administrasi dan siswa

Jumlah guru sebanyak 44 orang termasuk kepala Sekolah, pegawai administrasi 10 orang, dan siswa berjumlah 575 orang, serta telah meluluskan sebanyak 2210 orang terdiri dari 1148 orang laki-laki dan 1065 orang perempuan, dengan data selengkapnya seperti terlampir.

3. Letak, luas lokasi dan luas gedungnya

B. Penyajian dan Analisa Data

1. Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil wawancara baik dengan kepala sekolah maupun dengan guru pendidikan agama Islam, bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMP-3 Palangka Raya berdasarkan kurikulum tahun 1984.

Dengan demikian setiap guru termasuk guru pendidikan pada awal tahun ajaran atau semester dilaksanakan membuat Program Pengajaran Tahunan / semesteran yang merupakan penjabaran dari isi kurikulum / GBPP. Penjabaran dimaksud disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia dalam ketentuan Garis-garis Besar Program Pengajaran serta waktu yang tersedia pada semester berjalan. Program Pengajaran tadi baru boleh dilaksanakan setelah mendapat pengesahan Kepala SMP-3 Palangka Raya.

Untuk lebih menjamin terarahnya kegiatan belajar mengajar, maka guru pendidikan agama Islam pula menyiapkan diri sebelum mengajar, terutama sekali persiapan mengajar secara tertulis yang berwujud pembuatan Satuan Pelajaran. Menurut guru pendidikan agama Islam, satuan pelajaran yang dibuat kadang-kadang hanya untuk satu sub pokok bahasan yang digunakan satu kali pertemuan / tatap muka di kelas, tetapi dapat pula untuk satu pokok bahasan yang digunakan beberapa kali tatap muka / pertemuan, yang penting bahwa satuan pelajaran tidak boleh digunakan sebelum disahkan / ditanda tangani oleh kepala sekolah.

Selain keharusan memuat satuan pelajaran tersebut, setiap guru termasuk guru pendidikan agama Islam diharuskan pula memiliki buku daftar hadir/absensi siswa sesuai bidang studi yang dibinanya. Jadi setiap kali pertemuan disuatu kelas diharuskan mengabsen kehadiran siswa pada tatap muka bidang studi dan kelas tertentu, sehingga diketahui dan sekaligus mendorong siswa untuk aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Kemudian guru pendidikan agama Islam diharuskan pula memiliki buku kemajuan/prestasi siswa, yang memuat perkembangan kegiatan belajar siswa pada bidang studi yang bersangkutan, misalnya materi apa yang belum dimengerti oleh siswa, memuat pula nilai narian yang diperoleh siswa baik melalui evaluasi pre test, pos test, maupun kegiatan-kegiatan test formatif dan sebagainya.

2. Metode Mengajar yang Digunakan Guru Pendidikan Agama Islam

Guru pendidikan agama Islam SMP-3 Palangka Raya, mempunyai latar belakang pendidikan adalah Sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN), disamping itu mempunyai pengalaman/penataran, seperti :

- a. Latihan Kepegawaian tahun 1986.
- b. Latihan Wawasan Kependidikan Guru Agama Islam tahun 1986.
- c. Penataran Kurikulum Kependidikan Agama Islam STP dan SLTA tahun 1989.
- d. Latihan Wawasan Kependidikan Guru Agama Islam tahun 1990.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam dan angket yang disampaikan kepada siswa bahwa urutan prosentase penggunaan metode mengajar sebagai berikut : Metode ceramah, tanya jawab, diskusi, tugas belajar dan metode demonstrasi.

Dalam menyajikan materi, guru pendidikan agama Islam menggunakan metode mengajar tersebut secara bervariasi sehingga penjelasan dapat dipahami siswa sebagaimana mestinya. Hal ini terlihat pengakuan siswa pada tabel 1.

TABEL 1
PENDAPAT SISWA MENGENAI PENJELASAN GURU
DALAM MENYAMPAIKAN MATERI

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat jelas	36	45
2	Jelas	44	55
3	Cukup jelas	-	-
	N	80	100

Dari tabel di atas, diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru dalam menyajikan materi pendidikan agama Islam sangat jelas/jelas 100 %.

Dengan penjelasan tersebut mendorong siswa untuk memperhatikan materi yang disajikan, sebagaimana tergambar pada tabel di bawah ini.

TABEL 2
PENERIMAAN SISWA KETIKA PROSES
BELAJAR MENGAJAR BERLANGSUNG

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	Sangat memperhatikan	43	53,75
2	Cukup memperhatikan	37	46,25
3	Kurang memperhatikan	-	-
	N	80	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa ketika pelajaran berlangsung siswa yang sangat memperhatikan penjelasan guru sebanyak 53,75 % dan yang cukup memperhatikan penjelasan guru sebanyak 46,25 %.

Walaupun demikian setiap kali mengajar guru pendidikan agama Islam selalu memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang kurang jelas seperti tergambar pada tabel berikut.

TABEL 3
SIKAP SISWA JIKA ADA PENJELASAN GURU
YANG BELUM DIMENGERTI

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	Selalu bertanya	56	70
2.	Kadang-kadang bertanya	24	30
3.	Tidak pernah bertanya	-	-
	N	80	100

Berdasarkan tabel diatas, 70 % siswa selalu bertanya apabila ada penjelasan guru yang kurang dimengerti dan 30 % yang kadang-kadang bertanya dan kadang-kadang tidak, tetapi tidak ada siswa yang acuh terhadap penjelasan guru.

Dari metode dan cara guru menyajikan materi diatas mendorong siswa untuk tertarik kepada pendidikan agama Islam, sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

TABEL 4
MINAT SISWA TERHADAP PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM

No.	K a t e g o r i	Frekuensi	Prosentase
1.	Sangat berminat	54	67,5
2.	Cukup berminat	26	32,5
3.	Tidak berminat	-	-
	N	80	100

Dari tabel di atas, jelas bahwa siswa sangat berminat terhadap pendidikan agama Islam yaitu 67,5 %.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan guru pendidikan agama Islam sudah sesuai dengan bidang studi yang dipegang, walaupun tingkat pendidikan (ijazah) yang dimiliki baru tingkat SLTA. Sedangkan metode yang digunakan serta tehnik-tehnik penunjang lainnya telah sesuai dengan kepentingan pelaksanaan pendidikan agama Islam.

3. Pelaksanaan Evaluasi Belajar Mengajar Pendidikan agama Islam

Ada beberapa bentuk kegiatan evaluasi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam SMP-3 Palangka Raya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran kurikulum pendidikan agama Islam, misalnya pelaksanaan pre test dan pos test dalam kegiatan belajar mengajar, sebagaimana dalam tabel dibawah ini.

TABEL 5

PELAKSANAAN PRE TEST SETIAP
MEMULAI PELAJARAN

No. :	Kategori	Frekuensi	Prosentase	:
1.	Selalu / sering	28	35	:
2.	Kadang-kadang	50	62,5	:
3.	Tidak pernah / jarang	2	2,5	:
:	N	80	100	:

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang menyatakan bahwa setiap memulai pelajaran selalu / sering diadakan pre test sebanyak 35 %, kadang-kadang 62,5 % dan yang menyatakan tidak pernah atau jarang dilaksanakan hanya 2,5 %. Sedangkan pelaksanaan post test sebagaimana tabel dibawah ini.

TABEL 6

PELAKSANAAN POS TEST
SETIAP MENGAKHIRI PELAJARAN

No. :	Kategori	Frekuensi	Prosentase	:
1.	Selalu / sering	37	46,25	:
2.	Kadang-kadang	33	41,25	:
3.	Tidak pernah / jarang	10	12,5	:
:	N	80	100	:

Berdasarkan tabel di atas, maka siswa yang menyatakan guru agama Islam selalu / sering melaksanakan post tes ketika mengakhiri pelajaran sebanyak 46,25 %, kadang-kadang 41,25 % dan yang menyatakan tidak pernah atau jarang melaksanakan hanya 12,5 %.

Selain pelaksanaan evaluasi awal dan akhir pelajaran di atas, dialksankan pula evaluasi untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap pokok bahasan tertentu atau waktu tertentu sebagaimana pada tabel berikut.

TABEL 7

PELAKSANAAN ULANGAN HARIAN
PADA WAKTU TERTENTU

No. :	K a t e g o r i	: Frekuensi	: Prosentase	:
1.	: ada / pernah	: 68	: 85	:
2.	: tidak ada / tidak pernah:	12	: 15	:
:	N	: 80	: 100	:

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan pernah dilaksanakan ulangan harian pada waktu tertentu sebanyak 85 % dan yang menyatakan tidak pernah dilaksanakan hanya 15 %.

Pelaksanaan ketiga bentuk evaluasi di atas dilakukan secara lisan dan atau secara tertulis. Tetapi yang terpenting, dari hasil evaluasi tersebut dijadikan bahan dalam kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

Bentuk evaluasi lain yang dilaksanakan adalah

evaluasi semester dimaksudkan untuk mengisi report atau menentukan kenaikan kelas.

Berdasarkan uraian di atas dapat dimengerti bahwa guru pendidikan agama Islam telah melaksanakan berbagai bentuk evaluasi yang dimaksudkan untuk mendorong minat belajar siswa sekaligus agar tujuan dan sasaran pendidikan agama Islam dapat tercapai sebagaimana mestinya.

4. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar siswa SMP-3 Palangka Raya dalam bidang studi pendidikan agama Islam diambil dari hasil ulangan pada semester ganjil dan genap tahun ajaran 1989/1990, sebagaimana tabel berikut.

TABEL 8
PRESTASI BELAJAR SISWA SMP-3 P. RAYA

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	0 -- 5,5	-	-
2	5,6 -- 6,5	16	20
3	6,6 ke atas	64	80
	N	80	100

Berdasarkan tabel di atas, ternyata sebagian besar (80 %) siswa yang mendapat angka 6,6 ke atas dan hanya 20 % yang mendapat nilai antara 5,6 -- 6,5 , dan tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang dari 5,6.

Selain gambaran prestasi/nilai di atas dapat pula

dilihat dari kemampuan siswa membaca al-Qur'an sebagaimana tabel di bawah ini

TABEL 9
KEMAMPUAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Lancar	20	25
2	Kurang lancar	30	37,5
3	Tidak lancar	30	37,5
N		80	100

Dari tabel 9 di atas dapat dilihat bahwa pada dasarnya sebagian besar siswa mampu membaca Al-Qur'an yaitu 62,5 %, dan hanya 37,5 % yang tidak mampu/tidak bisa membaca Al-Qur'an.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pendidikan agama Islam pada SMP-3 Palangka Raya dilaksanakan berdasarkan kurikulum tahun 1984, sedang pelaksanaan administrasi kurikulumnya telah banyak, baik dan lancar, yang ditandai dibuatnya program pengajaran tahunan dan semesteran serta dijabarkan pula ke dalam satuan pelajaran setiap kali mengajar - belajar. Disamping itu guru pendidikan agama Islam telah menyiapkan daftar hadir bidang studi serta daftar nilai/prestasi belajar harian.
2. Latar belakang pendidikan guru pendidikan agama Islam sudah sesuai dengan bidang studi yang diajarkan yaitu PGAN walaupun hanya setingkat SLTA. Sedang metode yang sering digunakan yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, tugas belajar, dan demonstrasi, yang ditunjang pula dengan teknik-teknik dan penggunaan alat/media pengajaran lainnya.
3. Guru pendidikan agama Islam telah melaksanakan berbagai bentuk evaluasi belajar mengajar baik evaluasi pre test, pos test maupun formatif, yang dilakukan baik secara lisan maupun secara tertulis. Dari ketiga hasil evaluasi tersebut dijadikan bahan dalam

kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Disamping itu dilaksanakan pula evaluasi sumatif untuk mengisi report dan penentuan kenaikan kelas.

4. Prestasi belajar siswa yang diambil dari hasil ulangan umum semester ganjil dan genap tahun ajaran 1989/1990 adalah baik yaitu 80 % mendapat nilai 6,6 ke atas, sedangkan yang mendapat nilai 5,6 sampai 6,5 hanya 20 % saja.

B. Saran-Saran

1. Guru pendidikan agama Islam agar tetap melaksanakan bahkan meningkatkan pelaksanaan administrasi kurikulum supaya kegiatan belajar mengajar lebih terarah, lebih lancar dan lebih baik lagi sehingga prestasi siswa akan lebih baik pula.
2. Guru agama Islam agar lebih menguasai dan bisa menerapkan berbagai macam metode mengajar yang sesuai dengan materi yang disajikan, kondisi dan situasi. Untuk itu seyugianya guru pendidikan agama Islam menambah pendidikan formalnya ke jenjang perguruan tinggi, sehingga sesuai dengan tuntutan sekarang.
3. Pelaksanaan evaluasi belajar mengajar dengan berbagai bentuk evaluasi yang digunakan agar tetap dilaksanakan dan dilanjutkan.

DFTAR KEBUSTARAAN

1. Almadi, Abu, Drs., H; (1984), Petunjuk Praktis Menyusun Risalah dan Skripsi, Surabaya, Mina Iku.
2. Anshari, M. Hafi, Drs., H; (1983), Pengantar Ilmu Pendidikan, Surabaya, Usaha Nasional.
3. Arifin H, Drs., H, M.Ed., (1978), Hubungan Simbal Balik Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Sekolah dan Keluarga, Jakarta, Bulan Bintang.
4. Departemen Agama RI, (1985/1986), Al-Qur'an dan Terjemah, Jakarta, Proyek Pengadaan Kitab suci Al-Qur'an.
5. _____, (1985/1986), Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada SMP, Jakarta, Proyek Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum.
6. _____, (1981/1982), Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Untuk Guru Agama Islam SMP, Jakarta, Proyek Peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Lanjutan Pertama.
7. _____, (1986), Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Untuk S.P., Jakarta, Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
8. Challab, Muhammad, Prof., Dr., (1978), Unilah Bekerat Islam, Serjehah B Hamdany Ali, M.A., M.Ed., Jakarta, Bulan Bintang.
9. GBK (MIP NO : II/122/1988), (1988), Dokumen Pegara.
10. Inan Bernadib, Mochari, Drs., M., (tanpa tahun), Pengantar Ilmu Pendidikan, tanpa tempat, tanpa penerbit.
11. Harimbe, Ahmad-D, (1974), Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, Bandung, Almaranif.
12. Nurkholiana, Noyan, Drs., dan Drs. P.P.S. Sunartena, (1980), Evaluasi Pendidikan, Surabaya, Usaha Nasional.
13. Purwanto, P. Ngelim, Drs., IP, (1987), Administrasi dan Supervisi Pendidikan, Bandung, Remaja Karya.
14. _____, (1988), Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis, Bandung, Remaja Karya.
15. Nelen, Syamsir, Drs., M.S., (1989), Pedoman Penulisan Skripsi, Direktorat Pembinaan Kurikulum IAIN Ar-Raniry, Palembang.

16. Surakhmad, Winarno, Prof., Dr., M.Sc., Ed., (1980), Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik, Bandung, Porsito.
17. Sudjana, Nana, Dr., (1989), Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung, Binar Baru.
18. _____, (1989), Dasar-Dasar Proses Belajar, Bandung, Binar Baru.

Lampiran I

KEADAAN GURU PADA SMP-3 PALANGKA RAYA
TAHUN AJARAN 1989/1990

*			
NO. :	N A M A	: GOLONGAN / JABATAN	: IJAZAH / THN
1 :	2	: 3	: 4
1. :	H a j i r u n	: III d / Kepsek	: SGAN /
2. :	Rosa J. Bahen	: III c / Wakasek	: PGSLP / 1970
3. :	Susie G. Pahan	: III b / Wakasek	: PGSLP / 1967
4. :	Wereati A. Tandi	: III b / GT	: PGSLP / 1973
5. :	Dra. Elmiah Suriaty	: III b / GT	: S1 / 1983
6. :	Yetri Y Mundjui	: III a / GT	: PGSLP / 1969
7. :	Jatiwati	: III a / GT	: PGSLP / 1969
8. :	Y. Yansen	: II d / GT	: SMOA / 1972
9. :	Rabia E. Malli	: II d / GT	: PGSLP / 1970
10. :	Rusminati Doman	: II d / GT	: PGSLP / 1975
11. :	Pinong E. Paul	: II d / GT	: PGSLP / 1977
12. :	G i a t y	: II d / GT	: D III / 1984
13. :	Komariah Aritonang	: II d / GT	: D II / 1981
14. :	Elpiana S Saconk	: II d / GT	: PGSLP / 1978
15. :	Lily Buray	: II d / GT	: PGSLP / 1976
16. :	Yapie Brahim	: II d / GT	: PGSLP / 1978
17. :	Djamhir Galing	: II c / GT	: PGSLP / 1976
18. :	Drs. Hindarto	: III a / GT	: s1 / 1988
19. :	Hardjo Lintjan	: II c / GT	: PGSLP / 1976
20. :	Supriad S Tigan	: II c / GT	: PGSLP / 1978
21. :	Budiyati	: II c / GT	: PGSLP / 1978
22. :	M u r n i	: II c / GT	: D II / 1984
23. :	S u y a t i	: II c / GT	: PGSLP / 1989

1	2	3	4
24.	: Haposan Sinaga	: II c / GT	: SMA / 1979
25.	: Serianie	: II c / GT	: D II / 1984
26.	: R u m b u n	: II c / GT	: DIII / 1988
27.	: Endang Suliatiyawati	: II c / GT	: D I / 1980
28.	: K a m e l o h	: II c / GT	: D II / 1986
29.	: Oily Lidya Turangan	: II c / GT	: D I / 1981
30.	: Normi Nursehan	: II c / GT	: D I / 1981
31.	: Benhard Agun	: II c / GT	: D I / 1981
32.	: Rusiati Sawung	: II c / GT	: D I / 1981
33.	: H e l m i n	: II c / GT	: D II / 1985
34.	: Manyang	: II c / GT	: D II / 1986
35.	: Basirah	: II c / GT	: D II / 1986
36.	: Ticrasi	: II b / GT	: D I / 1980
37.	: Sriwatie	: II b / GT	: D I / 1984
38.	: R u m b u n	: II b / GT	: D I / 1983
39.	: Kaleluni	: II b / GT	: D II / 1988
40.	: Sri Darmawati	: II b / GT	: SMA Ethelogi
41.	: Siti Halimantun	: II c / GT	: PGAN / 1973
42.	: Paulina Herawati	: II a / GT	: D I / 1985
43.	: Erlina Sirait	: II a / GT	: D I / 1985
44.	: Endang Sulistyawati	: II b / GT	: Sarmud / 83

Lampiran II

KEADAAN PEGAWAI ADMINISTRASI PADA SMP-3 PALANGKA RAYA
TAHUN AJARAN 1989/1990

NO. :	N A M A	: GOLONGAN / JABATAN :	IJAZAH / THN
1. :	Asseri Pisi	: III a / Ka. TU	: SMA / 1971
2. :	Suliaty M. Tabet	: II c / TU	: SMEA / 1976
3. :	Demiyati S. Mawar	: II c / TU	: SEMA / 1976
4. :	Heriyuri S. Sera	: II b / TU	: SMEA / 1976
5. :	Albert Rivai	: II b / TU	: SMEA / 1977
6. :	B e t t y	: II b / TU	: SMA / 1979
7. :	Maryane ST	: II a / TU	: SNEA / 1977
8. :	Yusnani	: II a / TU	: SMA / 1987
9. :	R a n i e	: I b / TU	: SMP / 1968
10. :	S i n d a r	: I b / TU	: SD / 1974

Lampiran III

KEADAAN SISWA SMP-3 PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 1989 / 1990

No. :	Kelas :	Siswa		: Jumlah
		: Laki-laki	: Perempuan	
1. :	I :	110	: 110	: 220
2. :	II :	91	: 92	: 183
3. :	III :	89	: 83	: 172
Jumlah :		290	: 285	: 575

Lampiran IV

KEADAAN SISWA SMP-3 PALANGKA RAYA MENURUT AGAMA
TAHUN AJARAN 1989/1990

No. : Agama	K e l a s						Jumlah
	I		II		III		
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
1. : I s l a m	: 49	: 50	: 49	: 34	: 44	: 31	: 257
22. : Kristen P	: 59	: 57	: 36	: 57	: 43	: 51	: 303
3. : Katholik	: -	: -	: 4	: -	: 1	: 1	: 6
4. : Hindu / Ka haringan	: 2	: 3	: 2	: 1	: 1	: -	: 9
Jumlah	:110	:110	: 91	: 92	: 89	: 83	575

Lampiran V

DAFTAR INFORMAN

No	N A M A	JABATAN
1	H a j i r u n	Kepala Sekolah
2	Rosa J. Bahen	Wakil Kepala Sekolah
3	Asseri Pisi	Kepala Tata Usaha
4	Siti Halimantun	Guru pendidikan agama Islam

Lampiran VI

KUESIONER UNTUK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

1. Ijazah terakhir yang Ibu miliki :
 - a. Sarjana.
 - b. Sarjana Muda.
 - c. PGAN
 - d. MAN atau yang sederajat.
2. Sebelum Ibu menamatkan pendidikan yang terakhir, apa saja jenjang pendidikan yang Ibu tempuh?
 - a. TK , , , ,
 - b. MIN, , , ,
 - c. SDN, , , ,
3. Sejak kapan Ibu bertugas di SMP-3 Palangka Raya ?
Sejak tanggal ... , bulan , tahun
4. Sebelum mengajar di SMP-3 Palangka Raya, di mana saja Ibu pernah mengajar ?
 - a. Di , sejak tanggal bulan ... tahun ...
 - b. Di , sejak tanggal bulan tahun ...
 - c. Di , sejak tanggal bulan tahun ...
5. Apakah jenis kursus/penataran yang pernah Ibu ikuti ?
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.
6. Pernahkah Ibu mengikuti kursus/penataran berkenaan dengan bidang studi ?
 - a. Ya, pernah, berapa kali ? . . . kali.
 - b. Tidak pernah
7. Apakah setiap semester Ibu selalu membuat program mengajar ?
 - a. Selalu membuat
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak pernah

8. Berapa kali Ibu mengajar bidang studi pendidikan agama Islam dalam satu bulan pada setiap kelas ?
 - a. Empat kali dalam sebulan dengan waktu 2 jam pelajaran
 - b. Tiga kali dalam sebulan dengan waktu 2 jam pelajaran
 - c. Dua kali dalam sebulan dengan waktu 2 jam pelajaran.
9. Berapa kali Ibu memberikan pekerjaan rumah kepada siswa dalam satu bulan ?
 - a. 1 kali dalam sebulan
 - b. 2 kali dalam sebulan
 - c. 3 kali dalam sebulan
 - d. 4 kali dalam sebulan
10. Pernahkah Ibu mempraktekkan materi yang diajarkan kepada siswa ?
 - a. Pernah. Bila pernah berapa kali dalam satu semester ? kali
 - b. Tidak pernah.
11. Apakah Ibu dalam mengajarkan pendidikan agama Islam pernah memakai alat peraga ?
 - a. Tidak pernah.
 - b. Kadang-kadang.
 - c. Sering kali.
12. Apa saja alat peraga yang digunakan dalam menyampaikan materi pendidikan agama Islam?
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
13. Tahun berapakah GBPP atau kurikulum yang dipakai dalam bidang studi pendidikan agama Islam ?
 GBPP atau kurikulum tahun
14. Apakah setiap pertemuan/tatap muka Ibu selalu membuat dan menggunakan Satuan Pelajaran ?
 - a. Selalu/sering.
 - b. kadang-kadang.
 - c. Tidak pernah.
15. Apakah buku pegangan mengajar lengkap ?
 - a. Lengkap
 - b. Tidak lengkap.

16. Metode apa yang sering digunakan dalam mengajar ?
Ceramah,,,,
17. Berapa kali test sub sumatif dilaksanakan dalam satu satu semester ?
- a. 2 kali dalam satu semester.
 - b. 1 kali dalam satu semester.
 - c. tidak pernah.
18. Berapa kali test formatif dilaksanakan dalam satu semester ?
- a. 6 kali ke atas.
 - b. 3 s.d.4 kali.
 - c. 1 s.d. 2 kali
19. Apakah menurut Ibu fasilitas pendidikan agama Islam lengkap ?
- a. Lengkap.
 - b. Tidak lengkap.

Lampiran VII

— PEDOMAN ANGKET —

A. Petunjuk Mengjawab

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan sebaik-baiknya, teliti, jujur, dan benar.
2. Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, atau d, dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang kau anggap tepat.

B. Identitas Siswa/Responden

1. N a m a :
2. Jenis kelamin :
3. A l a m a t :
4. K e l a s :

C. Daftar Pertanyaan

1. Sebelum saudara/saudari masuk SMP-3 P. Raya, berasal dari : a. SDN b. MIK
2. Bagaimana minat saudara/saudari terhadap pendidikan agama Islam ?
a. sangat berminat b. cukup berminat c. tidak berminat
3. Apakah setiap kali memulai pelajaran, guru agama Islam selalu mengajukan pertanyaan kepada saudara/saudari tentang pelajaran yang sudah diajarkan ?
a. Ya, selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah
4. Apakah setiap mengakhiri pelajaran, guru agama Islam selalu mengadakan ulangan ?
a. ya, selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah
5. Apakah setiap pokok bahasan atau setiap habis satu bab pelajaran, guru agama Islam mengadakan ulangan ?
a. ya, selalu b. kadang-kadang b. tidak pernah

6. Metode-mengajar yang sering digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran agama Islam :
 - a. ceramah
 - b. diskusi
 - c. tanya jawab
 - d. latihan
 - e. penugasan
7. Apakah guru dalam menyampaikan pelajaran agama Islam menggunakan alat peraga ?
 - a. seringkali
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak pernah
8. Menurut saudara/saudari fasilitas pendidikan agama Islam :
 - a. lengkap
 - b. tidak lengkap
9. Apakah saudara/saudari mempunyai buku pegangan dalam pelajaran pendidikan agama Islam :
 - a. lengkap
 - b. tidak lengkap
10. Apakah saudara/saudari sering dibawa untuk mempraktekkan pelajaran agama Islam ?
 - a. sering kali
 - b. jarang
 - c. tidak pernah
11. Bagaimana sikap saudara/saudari, ketika mengikuti pelajaran agama Islam :
 - a. sangat memperhatikan
 - b. cukup memperhatikan
 - c. kurang memperhatikan
12. Bagaimana penjelasan atau keterangan guru dalam menyampaikan pelajaran pendidikan agama Islam ?
 - a. sangat jelas
 - b. jelas
 - c. kurang jelas
13. Jika saudara/saudari kurang mengerti atas penjelasan guru dalam menyampaikan pelajaran pendidikan agama Islam :
 - a. selalu bertanya
 - b. kadang-kadang bertanya
 - c. tidak pernah bertanya
14. Bagaimana semangat guru dalam mengajarkan pendidikan agama Islam ?
 - a. bersungguh-sungguh
 - b. cukup bersemangat
 - c. asal mengajar saja
15. Mengenai waktu 2 x 45 menit, bagi guru memberikan pelajaran agama-Islam dalam seminggu :
 - a. waktunya berlebihan
 - b. waktunya cukup
 - c. waktunya kurang

16. Apakah sekolah dan lingkungan sekolah saudara/saudari mendukung untuk lebih aktif mempelajari agama Islam ?
 - a. mendukung sekali
 - b. cukup mendukung
 - c. tidak mendukung
17. Apakah menurut saudara/saudari, dengan guru agama Islam hanya satu orang saja di sekolah saudara :
 - a. cukup
 - b. tidak cukup
18. Bagaimana menurut saudara/saudari tentang pelajaran agama Islam ?
 - a. Lebih lancar dari bidang studi lain.
 - b. sama lancarnya dengan bidang studi lain.
 - c. kurang lancar dibandingkan dengan bidang studi lain.
19. Pernahkah saudara/saudari minta bimbingan kepada guru agama Islam tentang pelajaran agama Islam ?
 - a. sering kali
 - b. jarang
 - c. tidak pernah
20. Bisakah saudara/saudari membaca kitab suci Al-Qur'an
 - a. lancar
 - b. kurang lancar
 - c. tidak lancar
21. Bisakah saudara / saudari menulis huruf-huruf atau ayat-ayat Al-Qur'an ?
 - a. cepat
 - b. kurang cepat
 - c. tidak bisa.

LAMPIRAN VIII

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT PERTAMA - 3
PALANGKA RAYA, PALANGKA RAYA, KOTA MADYA P. RAYA
ALAMAT: JLN. KUTILANG BKS. PUSCASAL P. RAYA

SURAT - LEBERANGAN

NO: *401*/125.60/SMP.003/K.90

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah
Umum Tingkat Pertama Negeri - 3 Palangka Raya, menerangkan
bahwa :

 Nama : MARWAN.

 N I M : 8515003843.

 Fakultas : Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

Telah mengadakan penelitian/pengumpulan data di sekolah kami
dalam rangka menyusun Makalah yang bertopik :

" Studi Tentang Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada
SMP - 3 Palangka Raya."

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersang-
kutan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 30 - 10 - 1990

Kepala SMP Neg -3 Palangka Raya,



A J A R U I

No. 130 078 383

LAMPIRAN IX

KURIKULUM VITAE

1. Nama lengkap : M a r w a n .
2. Tempat dan tanggal lahir : Pulau Kaladan, 12 Januari 1964.
3. Jenis kelamin : Laki-laki.
4. Status Perkawinan : Belum kawin.
5. Agama : I s l a m .
6. Kewarganegaraan : Indonesia.
7. Alamat : Jalan S. Parman No. 51
Palangka Raya.
8. Pendidikan : a. SDN Pulau Kaladan I,
Julus tahun 1977.
b. SMP-1 Kuala Kapuas,
Julus tahun 1981.
c. SMA-2 Kuala Kapuas,
Julus tahun 1984.
9. Orang tua
 - a. Nama ayah : U n u k .
 - b. Nama ibu : A n a e .
 - c. Pekerjaan : T a n i .
 - d. Alamat : Pulau Kaladan.

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh tanggung jawab.

Palangka Raya, 24 Desember 1990.

Yang membuat,

M a r w a n